

SEMENTARA SASAR SATU LOKASI

Program Padat Karya Kembali Digulirkan

YOGYA (KR) - Program padat karya yang pada tahun 2020 lalu terdampak realokasi untuk penanganan pandemi Covid-19, tahun ini kembali digulirkan. Hanya, khusus yang berasal dari APBD Kota Yogya baru menysasar satu lokasi.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsos-nakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, mengungkapkan lokasi yang sudah direncanakan untuk padat karya ialah di Kemantren Mantrijeron. "Itu berdasarkan usulan dari wilayah yakni untuk membuat jalan lingkungan berupa cor blok," jelasnya, Jumat (19/2).

Pada tahun-tahun sebelumnya, program padat karya disokong bersama antara Pemkot Yogya dengan Pemda DIY. Bahkan Pemda DIY mengalokasikan hingga lebih

dari satu lokasi. Akan tetapi sampai saat ini Dinsosnakertrans Kota Yogya belum memperoleh informasi mengenai program padat karya dari APBD DIY.

Sedangkan khusus yang berasal dari APBD Kota Yogya 2021, total alokasi anggarannya mencapai Rp 304 juta. Sesuai rencana padat karya tersebut akan dikerjakan pada Juni mendatang dengan melibatkan 48 tenaga kerja dari warga setempat. "Rencananya 20 hari siap. Dari sisi perencanaan sudah siap, tinggal menunggu realisasi pada Juni mendatang,"

katanya.

Di tengah pandemi yang sudah berlangsung satu tahun, padat karya menjadi salah satu kegiatan partisipatif yang turut berdampak langsung terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini karena selain infrastruktur lingkungan terpenuhi, warga setempat yang terlibat juga memperoleh tambahan penghasilan. Akan tetapi, selain berdasarkan usulan dari wilayah, program tersebut harus disesuaikan dengan skala prioritas.

Meski demikian, Maryustion Tonang, mengaku pihaknya tetap memiliki program lain yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Salah satunya melalui pelatihan bagi tenaga kerja mandiri, yakni warga yang memiliki rintisan usaha

diberikan pembekalan agar kapasitasnya semakin kuat. "Selain itu kami juga membuka banyak pelatihan kerja bagi masyarakat umum. Pendaftarannya sudah berlangsung sejak 1 Februari lalu secara online. Pelatihan-pelatihan itu pun harapannya nanti tiap tahun berkelanjutan," jelasnya.

Sebelumnya, Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi mengapresiasi program padat karya karena ada keterlibatan warga dalam menata lingkungan. Sehingga dari sisi kualitas akan semakin baik lantaran manfaatnya akan dirasakan sendiri oleh warga setempat. Kendati kemampuan APBD masih terbatas, namun perluasan padat karya bisa dilakukan melalui dana kelurahan yang ada di wilayah. **(Dhi)-f**

PMU-TP5 Percepat Penyaluran Dana Sosial



KR-Franz Boedisekamanto

Anggota PMU TP5 seusai mendapatkan arahan dari Gubernur DIY.

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta agar Project Management Unit Tim Percepatan Pelaksanaan Program Prioritas Pemerintah (PMU-TP5) bisa mendorong percepatan penyaluran dana sosial di DIY. Dana sosial itu tidak hanya untuk menangani permasalahan sosial semata tapi juga dalam berbagai kegiatan-kegiatan yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Jadi tidak hanya dari sisi-sisi sosial, tetapi juga dari sisi lainnya.

"Menariknya tidak hanya penyaluran dana sosial yang dipercepat, tetapi ada terobosan-terobosan yang harus dilakukan. Saya senang Pak Gubernur meminta harus ada inovasi dalam penyaluran dana sosial di DIY, ini harus dipercepat dan dikordinasikan dengan instansi terkait," kata anggota PMU TP5 Arief Budi Santoso usai mendapatkan arahan dari Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di Gedhong Wilis Kompleks Kepatihan, Kamis (18/2).

Komentar senada diungkapkan oleh anggota PMU TP5 Budi Wibowo yang menyampaikan pihaknya diminta untuk mendorong dan memastikan seluruh dana sosial yang turun baik dari pusat maupun daerah harus direalisasikan semua. Untuk itu, pihaknya akan berkoordinasi lebih lanjut OPD terkait supaya ada sinergitas penyaluran dana sosial di DIY dapat dipenuhi semua dan tepat sasaran.

"PMU TP5 diberikan tugas untuk melakukan identifikasi permasalahan, menyelesaikan permasalahan dan mendorong percepatan pelaksanaan program prioritas pembangunan di DIY baik itu pembangunan infrastruktur, pengembangan kawasan dan program strategis lainnya sebelumnya. Sekarang diberikan ketugasan baru oleh Pak Gubernur untuk mendorong percepatan penyaluran dana sosial di DIY optimalnya," tutur Budi yang merupakan mantan Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi dan Pembangunan ini.

Sedangkan Ketua PMU-TP5 Rani Sjamsinarsi menyatakannya, Gubernur DIY memberikan arahan agar pihaknya untuk melakukan percepatan penyaluran dana sosial. Guna mewujudkan hal tersebut dibutuhkan PMU-TP5 diminta melakukan koordinasi dengan stakeholders maupun instansi terkait. **(Ira/Ria) -f**

Hari Ini, PBTY XVI-2021 Virtual Dibuka

YOGYA (KR) - Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) XVI-2021 di masa pandemi Covid-19 yang digelar virtual akan dibuka Sabtu (20/2). sore ini mulai pukul 17.30 WIB. Direncanakan Wakil Gubernur DIY, KGPAA Paku Alam X akan membuka secara zoom. Selain itu, Sri Sultan Hamengku Buwono X juga akan memberikan ucapan Selamat Hari Raya Imlek kepada seluruh masyarakat yang merayakan.

Rangkaian acara PBTY 2021 dapat disaksikan di Channel YouTube PBTY dan Instagram @pekanbudayatonghoayogyakarta. "Event dalam Perayaan Tahun Baru Imlek 2572 ini siap digelar tujuh hari, puncaknya pada perayaan Cap Go Meh, Jumat (26/2)," tutur Ketua Jogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC) yang juga Wakil Ketua Umum Panitia PBTY 2021 Harry Setio kepada KR, Jumat (19/2).

Didampingi Ketua Pelaksana PBTY XVI-2021 Ellyn Subiyanti dan Ketua II (Acara) Subekti Saputro Wijaya, Harry menyebutkan bahwa pembukaan PBTY 2021 akan dibuka secara simbolis oleh Wakil Gubernur DIY ditandai dengan penayangan bumper pembukaan acara PBTY 2021.

Acara hari pertama akan dimeriahkan oleh penampilan seni Fu Qing Yogya dengan tarian Tionghoa " Yue Yuan Hwa Hao" dilanjutkan tarian "Beksan Adhaninggar Kelasworo", juga penampilan barongsai team pertama.

"Pukul 18.15 WIB diadakan Webinar bersama Udaya Halim (Pendiri Museum Benteng Heritage & Presiden Persaudaraan Pertiwi) dengan moderator Inneke Manaseh (Pertiwi) dengan Link Zoom: bit.ly/webinar1PBTY dan disediakan e-sertifikat dengan mengisi presensi," jelas Ellyn.

Disebutkan sebagai even tahunan PBTY didukung masyarakat Tionghoa dari belasan organisasi/paguyuban yang tergabung dalam JCACC bekerjasama dengan Pemerintah Kota Yogyakarta, Dinas Pariwisata DIY dan Dinas Kebudayaan DIY, Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. "Digelar sejak lima belas tahun lalu dari 2006 PBTY yang sudah menjadi ikon wisata/budaya di Kota Yogya," ujarnya. **(R-4)-f**

Saatnya, Kaum Milenial Terjun ke Politik

YOGYA (KR) - Bonus demografi yang puncaknya akan dirasakan oleh Indonesia di tahun 2030, menjadi tantangan sekaligus peluang bagi partai politik, tak terkecuali Partai Demokrat. Saat ini jumlah penduduk usia produktif terus bertambah. Parpol pun berlomba-lomba menggaet segmen milenial tersebut menjadi bagian kekuatan.

"Kalau bicara partai yang paling merepresentasikan anak-anak milenial seperti Partai Demokrat, ya. Buktinya Ketua Umum kami (Agus Harimurti Yudhoyono) usianya masih muda dan tampak milenial," ucap anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta sekaligus Plt Ketua DPC Partai Demokrat Kota Yogyakarta, Dra Rini Hapsari kepada KR, Kamis (18/2).

Hanya saja, lanjut dia menggaet kaum milenial tidaklah mudah karena mereka cenderung sudah memiliki dunia sendiri dan ada kecenderungan apatis terhadap politik. "Sekarang anak-anak muda sangat kreatif, maka mari kita turun, mari kita rasakan dulu politik itu bagaimana, baru nanti beropini di politik itu bagaimana. Jadi rasakan dulu," ucap Rini.

Rini menyampaikan bahwa anak-anak muda sebagai generasi penerus bangsa sudah sewajarnya berproses mengembangkan diri/berkarir politik melalui partai politik. Menurut Rini, sebetulnya politik itu menyenangkan, karena melalui politik bisa membantu banyak orang. Selain



KR-Istimewa

Dra Rini Hapsari

itu akan belajar banyak tantangan bagaimana mengelola negara secara baik.

Rini memahami realitas peta politik yang menempatkan Demokrat tidak lagi

seperti di era Presiden SBY. Di era itu jumlah perwakilan Demokrat di DPRD Kota Yogya mencapai 10 kursi, saat ini tinggal dua kursi. "Ini kami pahami sebagai dinamika politik. Partai kami punya pengalaman jaya, dan kedepan kita targetkan memiliki fraksi di DPRD Kota Yogya," ujarnya.

Untuk menuju target politik itu, Rini tak ingin memberikan semua strategi yang akan dilakukan. Namun Rini memastikan strategi yang dilakukan dalam rangka memawal program-program pemerintah yang prorakyat. **(Dev)-f**

REST IN PEACE

"Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-KU, ia akan hidup walaupun dia sudah mati."
(Yohanes 11:25)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga
hari Kamis, 18 Februari 2021 pk. 07.53 WIB di Yogyakarta.
Suami, Papa, Saudara kami yang tercinta :



YOSEPH JUNAIDI
(TJIA DJUN TIK)

Usia 61 Tahun
Perum Casa Grande
Barcelona 345 Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang AB, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium Madurejo Prambanan Sleman hari Selasa, 23 Februari 2021. Berangkat pk. 07.30 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pk. 07.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Istri : LILIAWATI GUNAWI

Anak :
ADRIANUS ALEN JUNAIDI
DARRELL NATHANIEL JUNAIDI
DANIEL BALIN JUNAIDI (†)

Beserta segenap keluarga dan famili

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J

(0274) 377071, 385622

FORUM OPD DINAS KOPERASI UKM DIY KUKM Bangkit, Ekonomi Pulih Pada 2022



Suasana forum OPD Diskop UKM yang membahas perencanaan tahun 2022 di lingkungan Dinas Koperasi UKM DIY dengan menghadirkan : unsur koperasi, pelaku usaha kreatif, UMKM, swasta, instansi vertikal, dan OPD terkait

YOGYA (KR) - Menyongsong perencanaan pembangunan tahun 2022, dilakukan Forum Organisasi Perangkat Daerah Dinas Koperasi UKM DIY untuk tahun perencanaan 2022 bertema KUKM Bangkit, Ekonomi Pulih, Jumat (19/2). Tema ini dipilih dengan pertimbangan pada 2021 kondisi perekonomian daerah masih belum pulih karena pandemi covid-19 yang masih menghantam seluruh wilayah termasuk KUKM.

KUKM sangat terpukul karena sektor pariwisata dan pendidikan mengalami kelesuan akibat kebijakan pembatasan sosial. Sehingga KUKM tidak lagi luasa berusaha konvensional, jam usaha mengalami pembatasan dan pasar lesu, serta tingkat konsumsi masyarakat menurun signifikan.

Forum OPD daring dan luring kali ini menghadirkan narasumber inspiratif. Diantaranya Tubagus Fiki SE MM selaku Staf Khusus Menteri Koperasi dan UKM RI, Dr Rangga Almahendra ST MM selaku akademisi dari FEB UGM sekaligus praktisi ekonomi kreatif, Endro Wardoyo selaku Direktur PT JIFFINA International Craft dan Ir Srie Nurkyatsiwi MMA selaku Kepala Dinas Koperasi UKM DIY.

Tubagus Fiki menyatakan pemerintah akan berkomitmen mendorong kemudahan berusaha bagi KUKM sebagai bentuk pemulihan ekonomi, melalui membangun koperasi modern, menuju UMKM naik kelas dan berorientasi ekspor. Selain itu juga membentuk wirausaha muda produktif, penyaluran dana bergilir LPDB KUKM dan pemasaran produk bersama SMESCO. "Secara riil, pemerintah dalam jangka pendek tetap berupaya memprioritaskan mengatasi dampak pandemi dari hulu hingga ke hilir, yang sistemik, " terang Tubagus Fiki. "Bahkan ruang bagi KUKM untuk aktif dalam proses pengadaan barang dan jasa pemerintah juga dibuka lebar, disamping terus mendorong KUKM untuk familier dengan ekosistem bisnis digital kreatif, " tambahnya.

Seiring harapan Staf Khusus Kemenkop UKM RI, pihak Kepala Dinas Koperasi UKM DIY juga menyatakan KUKM pada 2021 diperkirakan masih belum pulih sepenuhnya. Pemda siap mendukung kebijakan teknis pemerintah mendorong pemulihan ekonomi daerah

melalui pemberdayaan KUKM dengan tetap berpijak pada target kinerja daerah yang harus dicapai berkualitas.

Maka skema intervensi Pemda pada 2022 diharapkan mampu mendorong UMKM tetap bangkit, kreatif dan naik kelas. Sinergi lintas sektor maupun lintas kewenangan, sangat diperlukan seperti kominfo, pertanian, perikanan, pariwisata, perindag, pemerintah kabupaten dan kota, hingga swasta, akademisi, media, dan masyarakat itu sendiri.

Sementara Endro Wardoyo mengharapkan penyusunan program kerja pada 2022 harus berpihak pada pemulihan ekonomi daerah, terutama peningkatan kontribusi UMKM dalam perekonomian daerah pasca pandemi Covid-19. Untuk itu, pemda diharapkan mendorong ekosistem bagi UMKM terus kreatif-inovatif terkait produk, proses produksi, bisnis digital dan tata kelola manajemen. Selain itu, perlu memperkuat database melalui sibakul yang sudah dikembangkan, pengembangan sinergisitas dan memperkuat jejaring UMKM seperti pasar digital.

Melengkapi rancang bangun desain perencanaan pembangunan bidang koperasi dan UMKM, masukan dari Rangga Almahendra mengarahkan perlunya sinergi ketahanan ekonomi. Direktur ADITV ini memaparkan, data riil yang ditunjukkan bahwa UMKM secara nasional memiliki daya saing rendah secara global dan sebagai pihak paling parah terdampak pandemi Covid-19. Untuk itu perlu adanya perubahan pemikiran dari peningkatan daya saing menjadi optimalisasi daya saing (berkolaborasi dan sinergi). "Ruang-ruang untuk berkolaborasi harus ditumbuhkan dalam ekosistem UMKM," tegas Rangga. Dinas Koperasi UKM DIY tidak bisa berkiprah sendirian untuk berjuang mendorong pemulihan KUKM, sehingga kerjasama lintas sektoral, mutlak diperlukan. Sudah tidak lagi saling bersaing tetapi harus saling berkolaborasi.

Bahkan, perwakilan dari Bappeda DIY sangat mendukung masukan dalam forum OPD ini bisa diimplementasikan menjadi usulan konkret yang berkualitas dan tetap berkolaboratif pada 2022, sebagai tahun terakhir periode RPJMD DIY 2017-2022. **(Sal)**